

Jadilah Penuh Kekuatan dengan Selalu Menyadari Kelahiran Anda sebagai Anak-Anak Brahma dan Buatlah Semua Orang Penuh Kekuatan.

Hari ini, beraneka ragam perkataan manis penuh cinta kasih dan kalung mutiara cinta kasih dari semua anak yang penuh cinta kasih telah mencapai BapDada sebelum amrit vela. Cinta kasih anak-anak bahkan membuat BapDada hanyut dalam samudra cinta kasih. BapDada melihat bahwa setiap anak memiliki kekuatan cinta kasih yang tak terputus. Kekuatan cinta kasih ini membuat setiap anak menjadi yogi yang luwes (*sahaj yogi*). Berdasarkan cinta kasih, Anda melampaui segala daya tarik dan terus maju sejauh mungkin. Baba tidak melihat satu anak pun yang belum merasakan menerima cinta kasih yang unik serta indah dari BapDada dan jiwa-jiwa istimewa. Awal kehidupan anak-anak Brahma dari setiap jiwa anak Brahma dimulai dengan kekuatan cinta kasih ini. Kekuatan cinta kasih dari kelahiran Anda sebagai anak-anak Brahma telah menjadi berkah dan membuat Anda terus maju. Oleh karena itu, hari ini adalah hari cinta kasih istimewa antara Sang Ayah dan anak-anak. Anda masing-masing telah mengalungi BapDada di hati Anda dengan banyak kalung mutiara cinta kasih. Semua kekuatan lainnya melebur pada hari ini, tetapi kekuatan cinta kasih muncul ke permukaan. BapDada juga hanyut dalam samudra cinta kasih anak-anak.

Hari ini disebut sebagai hari peringatan (kesadaran). Hari peringatan bukan hanya hari untuk mengenang Brahma Baba, tetapi BapDada berkata: “Hari ini, dan terus-menerus, ingatlah semua jenis kesadaran yang telah BapDada ingatkan kepada Anda sejak Anda terlahir sebagai anak Brahma hingga sekarang. Ingatlah rosario wujud-wujud kesadaran ini, maka itu akan menjadi rosario yang sangat panjang.” Apa kesadaran pertama yang Anda semua terima? Anda ingat pelajaran pertama, bukan? “Siapakah saya?” Kesadaran ini memberi Anda kelahiran baru dan mengubah sikap mental, pandangan, dan kesadaran Anda. Begitu Anda mengingat kesadaran itu, ada kilau kebahagiaan spiritual di mata dan wajah Anda. Anda mengingat kesadaran, sementara para pemuja merapalkan mantra dan memutar manik-manik rosario. Jika Anda berulang kali mengingat bahkan satu kesadaran saja sejak amrit vela hingga waktu Anda menjadi karma yogi, kesadaran ini membuat Anda penuh kekuatan, karena sebagaimana kesadaran Anda, demikianlah Anda mengembangkan kekuatan itu dengan sendirinya. Inilah sebabnya, hari ini disebut sebagai hari peringatan (kesadaran) dan juga hari kekuatan. Begitu Brahma Baba muncul di hadapan Anda dan begitu pandangan Sang Ayah tertuju kepada Anda, jiwa-jiwa, Anda menerima kekuatan. Anda semua berpengalaman. Anda semua berpengalaman, bukan? Entah Anda melihat Brahma Baba dalam wujud jasmani atau mengalaminya dalam tahapan avyakt saat dipelihara oleh wujud avyakt, begitu Anda mengatakan “BapDada” dari hati Anda dalam sedetik, Anda dengan sendirinya menerima kekuatan. Oleh karena itu, wahai, jiwa-jiwa yang kuat, sekarang buatlah jiwa-jiwa lain menjadi kuat dengan kekuatan Anda. Anda memiliki antusiasme ini, bukan? Anda memiliki antusiasme. Anda ingin membuat jiwa-jiwa yang lemah menjadi kuat, bukan? BapDada telah melihat bahwa ada antusiasme yang sangat baik di mana-mana untuk membuat jiwa-jiwa lemah menjadi kuat.

Anda sedang merencanakan program untuk Shiva Ratri dengan penuh kemegahan dan kegemilangan. Anda semua memiliki antusiasme, bukan? Apakah Anda memiliki antusiasme ini? Siapa yang memiliki antusiasme untuk melakukan keajaiban pada Shiva Ratri tahun ini? Angkat tangan Anda! Lakukanlah

keajaiban seperti itu sehingga semua pergolakan berakhir dan tercapai kemenangan: “Wah! Wah, jiwa-jiwa yang penuh kekuatan! Wah!” Semua zona telah merencanakan program mereka. Punjab juga telah merencanakannya. Itu bagus. Berikan setidaknya setetes kepada jiwa-jiwa yang mengembara, kepada jiwa-jiwa yang haus, dan kepada jiwa-jiwa yang tidak damai. Bagaimanapun juga, mereka adalah saudara-saudari Anda. Anda merasakan belas kasih untuk saudara-saudari Anda, bukan? Di zaman sekarang ini, di masa-masa penuh bencana ini, mereka memang mengingat Tuhan, tetapi mereka lebih sering mengingat para Shakti dan dewata, seperti Ganesha, Hanuman, dan dewa-dewi lainnya. Jadi, siapa mereka? Bukankah mereka adalah Anda? Mereka mengingat Anda setiap hari. Mereka memanggil-manggil: "Yang penuh rahmat, yang welas asih, kasihanilah kami! Berilah kami setetes kecil kedamaian dan kebahagiaan!" Mereka haus akan satu tetes dari Anda. Wahai, para Shakti, wahai, dewata, bukankah suara jiwa-jiwa yang tidak bahagia dan kehausan itu mencapai Anda? Itu mencapai Anda, bukan? Ketika BapDada mendengar panggilan itu, Beliau mengingat para Shakti dan dewata. Jadi, Dadiji telah menyusun program yang bagus. Baba menyukainya. Setiap hari adalah hari peringatan, tetapi hari ini, Anda pada khususnya menerima semua kekuatan dengan mengingat Baba. BapDada sekarang mengatakan kepada semua anak di mana pun bahwa mulai besok hingga Shiva Ratri, simpanlah tujuan khusus di hati Anda untuk memberikan satu tetes dan pesan melalui pikiran, perkataan, relasi, dan koneksi Anda, kepada sebanyak mungkin jiwa, dengan cara apa pun. Akhirilah keluhan terhadap Anda. Anda, anak-anak, berpikir bahwa tanggal penghancuran belum bisa dipastikan, sehingga Anda bisa mengakhiri keluhan kapan saja, tetapi tidak! Jika Anda tidak mengakhiri keluhan itu sekarang, Anda akan mendapat keluhan dari orang-orang yang bertanya: "Mengapa Anda tidak memberi tahu kami sebelumnya? Kami pasti juga akan melakukan sesuatu." Sekarang, mereka akan berkata: "Wahai, Prabhu!" Oleh karena itu, biarlah mereka menerima setetes warisan. Berilah mereka sedikit waktu juga. Hapuslah dahaga mereka, bahkan hanya dengan satu tetes. Bagi mereka yang haus, bahkan satu tetes pun sangat penting. Jadi, ini adalah programnya, bukan? BapDada tidak hanya menunjukkan bendera hijau kepada Anda, tetapi juga menabuh genderang bahwa mulai besok, Anda, jiwa-jiwa yang puas, harus memberikan pesan kepada semua jiwa. Setidaknya, pada Shiva Ratri, biarlah setiap orang merasakan kebahagiaan bahwa pada hari kelahiran Sang Ayah, mereka juga menerima pesan. Sampaikan manisan Dilkhush ini kepada semua orang, bagi-bagikanlah ini kepada mereka. Jangan merayakan Shiva Ratri dengan cara biasa, tetapi tunjukkan keajaiban juga. Apakah Anda memiliki antusiasme ini? Apakah anak-anak yang berada di barisan pertama memilikinya? Ciptakan kemegahan yang besar. Setidaknya biarkan mereka memahami betapa pentingnya Shiva Ratri: "Ini adalah hari kelahiran Ayah kami." Biarlah mereka mendengar ini dan merayakan dalam kebahagiaan. Achcha.

BapDada melihat bahwa pada waktu amrit vela, mayoritas dari Anda memiliki tingkat intoksikasi spiritual yang sangat baik dalam ingatan dan pencapaian Ketuhanan. Namun, ada perbedaan antara intoksikasi spiritual yang Anda miliki pada waktu amrit vela dan pada saat Anda berada dalam tahapan karma-yogi. Apa penyebabnya? Saat melakukan tindakan, Anda berkesadaran jiwa sekaligus berkesadaran karma. Metode untuk ini adalah: “Saat melakukan tindakan, saya, jiwa ini ...” Jiwa yang mana? Anda sudah mengetahuinya. Anda telah menerima berbagai wujud respek diri sebagai jiwa. Jiwa seperti itu adalah jiwa yang menjadi karavanhar dan membuat organ fisiknya bertindak. “Organ fisik ini adalah pekerja saya, tetapi saya adalah karavanhar yang bekerja melalui para pekerja ini. Saya tak terikat.” Di dunia ini pun, ketika seorang direktur menjalankan tugasnya dan memberikan arahan kepada kolega atau instrumennya dengan menyampaikan kata-kata, mungkinkah dia lupa bahwa dia adalah direktur mereka? Dia selalu memiliki kesadaran: “Saya adalah jiwa karavanhar yang kuat.” Jiwa

dan badan – dengan kesadaran bahwa yang satu adalah karanhar dan yang lainnya adalah karavanhar – menyatu. Apakah Anda semua, anak-anak yang sudah lama, mengingat apa yang Brahma Baba latih pada masa-masa awalnya? Anda telah melihat salah satu buku hariannya, bukan? Dalam seluruh buku harian itu hanya terdapat kata-kata: “Saya adalah jiwa, Jasoda (istri lokik) adalah jiwa, anak ini adalah jiwa. Si ini adalah jiwa, si itu adalah jiwa.” Dia terus-menerus melatih landasan ini. Oleh karena itu, Anda perlu terus-menerus melatih pelajaran pertama: “Siapakah saya?” Anda perlu memeriksa diri sendiri. Jangan hanya berpikir: “Bagaimanapun juga, saya adalah jiwa,” melainkan alamilah: “Saya, jiwa ini, sebagai karavanhar, sedang melakukan pekerjaan melalui badan ini. Karanhar terpisah dari karavanhar.” Anda juga pernah mendengar pengalaman Brahma Baba tentang bagaimana dia menjadikan organ-organ fisiknya sebagai para pekerjanya. Anda pernah mendengar tentang “sidang” yang diadakannya setiap malam, bukan? Sebagai sang master, dia bertanya kepada para pekerjanya, yaitu organ-organ fisiknya, tentang kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, Brahma Baba melatih landasan ini dengan sangat kuat. Jadi, apa yang dialami oleh anak-anak yang hidup bersamanya di hari-hari terakhirnya? Mereka menyaksikan bahwa saat dirinya melakukan tindakan, selagi berada dalam badannya, berjalan, dan beraktivitas, Brahma Baba terasa melampaui badan. Meskipun dia harus menyelesaikan rekening karmanya, dia melakukannya sebagai pengamat tanpa keterikatan. Dia tidak dipengaruhi oleh rekening karmanya, dan dia juga tidak memberi kesan kepada orang lain bahwa dia sedang melunasi rekening tersebut. Apakah Anda menyadari bahwa Brahma Baba sedang menjadi avyakt? Bukankah Anda tidak menyadarinya? Hal ini terjadi karena dia telah melatih diri untuk menjadi pengamat tanpa keterikatan, melampaui badan, yaitu dalam tahapan karmateet dalam jangka waktu yang panjang, sehingga wujud itu dirasakan di akhir. Latihan ini dalam jangka waktu yang panjang sangat bermanfaat. Jangan berpikir bahwa Anda akan melepaskan kesadaran badan Anda pada saat terakhir. Tidak. Pengalaman melampaui badan dan terpisah dari badan Anda, yaitu tahapan karavanhar, sangat diperlukan. Saat terakhir bagi siapa pun – muda atau tua, sehat atau sakit – bisa datang sewaktu-waktu. Oleh karena itu, perhatikan latihan menjadi pengamat tanpa keterikatan dalam jangka waktu yang panjang. Betapa pun banyaknya bencana alam yang datang, tahapan melampaui badan ini akan dengan mudah membuat Anda tak terikat dan dikasihi oleh Tuhan. Oleh karena itu, BapDada menekankan pentingnya istilah "dalam jangka waktu yang panjang". Apa pun yang terjadi, berulang kali alamilah tahapan sebagai pengamat tanpa keterikatan, tahapan sebagai karavanhar, dan tahapan melampaui badan. Maka, pada saat-saat terakhir, Anda para malaikat dijamin akan menjadi manusia ilahi. Jika Anda ingin menjadi seperti Sang Ayah, maka ingatlah bahwa Sang Ayah tak berwujud jasmani dan malaikat. Menjadi seperti Brahma Baba berarti tetap berada dalam tahapan malaikat. Sebagaimana saat Anda melihat wujud malaikat dalam wujud fisiknya, Anda merasakan bahwa Brahma Baba, sambil mendengar, berbicara, atau melakukan aktivitas dalam badannya, tetap tak terikat. Mengesampingkan pekerjaan Anda dan melampaui badan itu mungkin dilakukan untuk jangka waktu singkat. Namun, sambil menjalankan aktivitas Anda, Anda harus meluangkan waktu untuk terus mengalami tahapan melampaui badan yang kuat. Anda semua adalah malaikat. Dengan mengambil dukungan kelahiran sebagai anak Brahma ini dari Sang Ayah, Anda menjalankan tugas Anda dalam wujud fisik untuk menyampaikan pesan. Seorang malaikat selalu tak terikat terhadap badan meskipun berada di dalam badan. Anda telah melihat contoh ini dalam diri Brahma Baba. Ini tidak mustahil. Anda telah melihat dan mengalaminya. Di antara Anda semua yang sekarang menjadi instrumen, meskipun saat ini terdapat banyak perluasan, tidak ada yang mengemban tanggung jawab sebesar yang ditanggung oleh Brahma Baba untuk pengetahuan baru, kehidupan baru, dan penciptaan dunia baru ini. Oleh karena itu, tujuan setiap anak adalah menjadi setara dengan Brahma Baba, yaitu menjadi malaikat. Menjadi setara dengan Shiva Baba berarti menstabilkan diri Anda dalam tahapan tak berwujud jasmani.

Apakah ini sulit? Anda mengasihi Bap dan Dada, bukan? Oleh karena itu, jadilah seperti Yang Esa, yang Anda kasihi. Ketika Anda memiliki pikiran bahwa Anda harus menjadi setara dengan Sang Ayah, maka itu tidaklah sulit. Cukup berikan perhatian berulang kali. Hidup ini bukan kehidupan biasa-biasa saja. Ada banyak orang yang menjalani kehidupan biasa. Ada juga banyak orang yang melakukan tugas-tugas besar. Namun, tidak ada satu pun kecuali Anda, jiwa-jiwa anak Brahma, yang mampu mengerjakan tugas-tugas yang sedang Anda lakukan.

Oleh karena itu, hari ini, pada hari peringatan ini, BapDada memberikan berkah: “Mendekatlah! Mendekatlah! Mendekatlah!” Bebaskan perahu mental Anda dari semua dukungan yang terbatas, yaitu dari semua dukungan pikiran, perkataan, perbuatan, relasi, maupun koneksi yang terbatas. Mulai sekarang, miliki pengalaman alokik menjadi jiwa yang mengalami kebebasan dalam hidup, seolah-olah Anda telah mengalami kebebasan dalam hidup selama jangka waktu panjang. Achcha.

Baba telah menerima banyak surat dari segala tempat. BapDada juga menerima kabar dan laporan tentang para penghuni Madhuban yang telah berhasil terbebas dari amarah. BapDada senang dengan keberanian mereka. Untuk masa depan, agar bisa terus-menerus bebas, kenakan “baju zirah” kekuatan toleransi. Dengan demikian, betapa pun gigihnya seseorang mencoba memprovokasi Anda, Anda akan tetap selalu aman. Achcha.

Kepada jiwa-jiwa yang memiliki kebulatan tekad dan terus menjadi perwujudan ingatan yang konstan, kepada jiwa-jiwa istimewa yang selalu menggunakan semua kekuatan mereka pada waktu yang tepat, kepada mereka yang penuh belas kasih kepada semua jiwa, kepada mereka yang menerapkan pikiran untuk menjadi setara dengan Sang Ayah ke dalam wujud nyata, kepada anak-anak yang sangat, sangat, sangat manis dan unik, BapDada menyampaikan cinta kasih, salam, dan namaste.

Kepada anak-anak *double foreigner*: *Double foreigner* memiliki intoksikasi ganda, karena mereka merasa bahwa sebagaimana Sang Ayah telah datang dari hunian yang jauh, mereka pun telah datang dari negeri yang jauh. BapDada melihat satu keistimewaan anak-anak *double foreigner* ini: mereka menyalakan lampu dari lampu lain, dan dengan cara ini, mereka telah merayakan Diwali lampu-lampu BapDada yang menyala di banyak negara. Anak-anak *double foreigner* memiliki minat yang besar untuk menyampaikan pesan. BapDada telah melihat bahwa dalam setiap kelompok, terdapat anak-anak dari 35 hingga 40 negara. Selamat! Teruslah terbang, dan sebagai malaikat, teruslah memberikan pesan sambil terbang. Ini bagus. BapDada tidak hanya melihat Anda dari 35 negara, tetapi juga melihat mereka dari negeri-negeri lain bersama Anda. Oleh karena itu, Anda adalah jiwa-jiwa nomor satu yang akan menjadi setara dengan Sang Ayah, bukan? Apakah Anda nomor satu (*number one*) atukah Anda akan menjadi berurutan (*numberwise*)? Anda nomor satu, bukan? Apakah Anda tidak berurutan? Menjadi nomor satu berarti menang di setiap saat. Mereka yang menang, mengklaim nomor satu. Anda seperti itu, bukan? Bagus sekali. Anda adalah jiwa-jiwa yang menang dan akan tetap selalu menang. Achcha. Ke mana pun Anda pergi, ingatkan semua orang bahwa semua *double foreigner* harus menjadi nomor satu. Achcha.

Kepada semua ibu, yaitu ibu-ibu Gaupal yang begitu manis, BapDada menyampaikan berlimpah cinta kasih dan salam dari hati Beliau. Para Pandawa juga, baik para pemuda maupun yang sudah berumah tangga, selalu menjadi sahabat dari Tuhan para Pandawa. BapDada menyampaikan banyak cinta kasih

dan salam kepada Pandawa yang menjadi sahabat-sahabat Beliau.

Kepada Dadiji: Apa yang Anda ingat pada hari ini? Anda telah menerima kekuatan wasiat (*will power*), bukan? Anda memiliki berkah kekuatan wasiat. Anda telah memainkan peran yang sangat baik, dan karenanya, selamat! Anda telah menerima banyak berkah dari semua orang. Semua anak menjadi bahagia ketika mereka melihat Anda, baik Anda berbicara atau tidak. Ketika sesuatu terjadi pada Anda, semua anak merasa itu terjadi pada mereka. Semua anak memiliki begitu banyak cinta kasih. Semua anak memiliki cinta kasih yang sedemikian rupa. Anda memiliki begitu banyak cinta kasih untuk semua anak. Cinta kasih inilah yang membuat semua anak terus maju. Terlepas dari apakah ada lebih banyak atau lebih sedikit dharna, cinta kasih inilah yang terus mendorong mereka maju. Bagus sekali.

Kepada Ishu Dadi: Anak yang ini juga telah melunasi rekeningnya. (Ishu Dadi jatuh dan harus beristirahat.) Tidak masalah. Upayanya mudah. Rekeningnya terlunasi dengan mudah. Itu lunas dengan sangat mudah selagi berbaring. Anda menerima kenyamanan seperti Vishnu. Achcha. Lagi pula, Anda telah menjadi pelindung yagya sejak masa sakar hingga sekarang. Ada banyak berkah sebagai pelindung yagya.

Semua Dadi sangat, sangat dekat dengan BapDada. Anda adalah permata-permata yang dekat. Semua anak sangat menghargai para Dadi. Perkumpulan ini juga sangat baik. Perkumpulan para Dadi telah melindungi yagya selama bertahun-tahun dan akan terus melakukannya. Persatuan ini adalah dasar dari semua kesuksesan. Anda telah menempatkan Sang Ayah di tengah-tengah. Perhatian yang telah Anda jaga ini sangat baik. Achcha. Apakah Anda semua baik-baik saja?

Berkah: Semoga Anda menjadi pembuat upaya yang mudah dengan menjadikan Sang Ayah sebagai Sahabat Anda dalam semua relasi.

Sang Ayah sendiri menawarkan untuk memenuhi tanggung jawab-Nya sebagai Sahabat dalam semua relasi. Tetaplah bersama Sang Ayah dalam setiap relasi sesuai waktu dan jadikan Beliau sebagai Sahabat Anda. Ketika Anda memiliki persahabatan-Nya yang konstan dan Beliau menjadi Sahabat Anda, tidak ada yang akan terasa sulit. Ketika Anda merasa kesepian, jangan mengingat Sang Ayah dalam wujud Titik, tetapi hadirkan daftar pencapaian Anda di hadapan Anda. Ingatlah kisah-kisah pengalaman yang berbeda dan menghibur di berbagai waktu dan nikmati manisnya semua hubungan. Segala kerja keras akan lenyap, dan Anda akan menjadi pembuat upaya yang mudah.

Slogan: Jadilah jiwa yang memiliki banyak wujud dan kenali banyak wujud Maya, maka Anda akan menjadi master penguasa Maya.

OM SHANTI